

**ALTRUISME SANTRI IN PONDOK PESANTREN STUDENTS
MIFTAHUL HUDA RW 02 RT 01 BEAUTIFUL SALANG MUNGGU
PEKANBARU CITY**

Jepri Agung K¹, Daeng Ayub Natuna², H. Aswandi Bahar²
Email: jefriagung66@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, asbahar1@yahoo.com
Telepon: 081275189502

Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *The action that a person undertakes to provide assistance to others who are selfless and not selfish is said to be Altruism. This altruism is well done in the pesantren, because the behavior of altruism can give students the awareness that the importance of the nature of help helps in fellow santri. The purpose of this study is to find out how high Altruism Santri in Pondok Pesantren Miftahul Huda RW 02 RT 01 Sialang Munggu Kota Pekanbaru. This research is a descriptive study with quantitative approach and the population of this study is all students in Pondok Pesantren Miftahul Huda Pekanbaru students as many as 47 person. This study uses saturated sample techniques so that all populations can be used so that no population is wasted. The instrument of this study is a questionnaire or questionnaire containing statements about altruism santri in boarding students miftahul huda. Then obtained the contribution of result to the variable of altruism for santri in boarding school student of miftahul huda equal to 72,24% (mean), empathy indicator with altruism santri equal to 0,687 or 68,70% (mean), indicator trust of fair world to altruism santri with interpretation and the indicator of social responsibility to the variable altruism santri of 0.709 or 70.90% (medium), then the internal locus of control indicator to the variable altruism santri of 0.795 or 79.505% (moderate), and low egoisentrime indicator to the santri altruism variable of 0.833 or 83.305% (high). This result explains that the indicator of altruism variable can determine the high Altruism of Santri in Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda. as well as from the most dominant low self-centered indicators of santri doing altruism against other santri.*

Key words: *Altruism, Santri, Pesantren*

ALTRUISME SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA MIFTAHUL HUDA RW 02 RT 01 KELURAHAN SIALANG MUNGGU KOTA PEKANBARU

Jepri Agung K¹, Daeng Ayub Natuna², H. Aswandi Bahar²
Email: jefriagung66@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, asbahar1@yahoo.com
Telepon: 081275189502

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tindakan yang dilakukan seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang tidak mementingkan diri sendiri dan tidak egois dikatakan sebagai Altruisme. Altruisme ini dilakukan dengan baik di pesantren, karena perilaku altruisme dapat memberi siswa kesadaran bahwa pentingnya sifat membantu membantu sesama santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi Altruisme Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda RW 02 RT 01 Sialang Munggu Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di Pondok Pesantren Miftahul Huda Pekanbaru sebanyak 47 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sehingga semua populasi dapat digunakan sehingga tidak ada populasi yang terbuang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner atau kuesioner yang berisi pernyataan tentang santri santri dalam pesantren miftahul huda. Kemudian diperoleh kontribusi hasil terhadap variabel altruisme santri pada santri santri miftahul huda sebesar 72,24% (rata-rata), indikator empati dengan santri santri sebesar 0,687 atau 68,70% (rerata), indikator kepercayaan dari dunia yang adil untuk santri altruisme dengan interpretasi dan indikator tanggung jawab sosial terhadap variabel santri santri sebesar 0,709 atau 70,90% (sedang), maka indikator locus of control internal terhadap variabel santri santri sebesar 0,795 atau 79,505% (sedang), dan rendah Indikator egoisentrime terhadap variabel santri altruisme 0,833 atau 83,305% (tinggi). Hasil ini menjelaskan bahwa indikator variabel altruisme dapat menentukan Altruisme Santri yang tinggi di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda. serta dari indikator-indikator diri terpusat yang paling rendah tentang santri melakukan altruisme terhadap santri lainnya.

Kata kunci: Altruisme, Santri, Pesantren

PENDAHULUAN

Manusia sebagai pribadi adalah berhakikat sosial. Artinya, manusia akan senantiasa dan selalu berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai makhluk sosial hendaknya manusia saling tolong menolong satu sama lain untuk memenuhi kebutuhannya hidupnya. Interaksi dengan orang lain bisa dilakukan dimana saja, misalnya bagi para santri interaksi bisa dilakukan di pesantren. Pesantren merupakan sarana tempat menuntut ilmu agama yang dapat meningkatkan ahklak kehidupan manusia yang lebih baik.

Altruisme dikatakan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang bersifat tidak mementingkan diri sendiri *selfless* dan bukan untuk kepentingan sendiri *selfish* (Batson dalam Sarwono, 2009: 125). Pentingnya altruisme didalam kehidupan pesantren itu sangat penting terutama bagi santri. Altruisme ini baik dilakukan di dalam pesantren, karena perilaku altruisme ini bisa memberikan santri kesadaran bahwa pentingnya sifat tolong menolong dalam sesama santri,

Altruisme berasal dari kata “*alter*” yang artinya “orang lain”. Secara bahasa altruisme adalah perbuatan yang berorientasi pada kebaikan orang lain. Comte membedakan antara perilaku menolong yang altruis dengan perilaku menolong yang egois. Menurutnya dalam memberikan pertolongan, manusia memiliki dua motif (dorongan), yaitu altruisme dan egois, kedua dorongan tersebut sama-sama ditujukan untuk memberikan pertolongan. Perilaku menolong yang egois tujuannya justru mencari manfaat untuk diri si penolong atau memanfaatkan orang yang ditolong. Sedangkan perilaku menolong altruis adalah semata-mata untuk kebaikan. (Aguste Comte dalam taufik, 1798-1857)

Pendapat lain menyebutkan Altruisme adalah motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. altruisme dikatakan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang bersifat tidak mementingkan diri sendiri *selfless* dan bukan untuk kepentingan sendiri *selfish* (Batson dalam Sarwono, 1995: 125).

Dari dua pendapat ahli diatas, adanya persamaan pendapat menurut Aguste Comte tentang altruisme yaitu perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri sedangkan menurut Baston altruisme itu kebiasaan untuk menolong untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Jadi dapat disimpulkan dari dua pendapat ahli diatas bahwa altruisme itu kebiasaan untuk mengetahui tingkah laku menolong kepada orang lain, Karena sebagian manusia tidak selalu tepat dalam menyimpulkan penyebab tingkah laku seseorang.

Selaras pendapat diatas Altruisme adalah tindakan sukarela untuk membantu orang lain tanpa pamrih, atau ingin sekedar amal baik (Schroeder, *et al.*, dalam Taylor, *et al.*, 1995: 457). Sehingga dengan pengertian di atas, bahwa altruisme itu adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan). (Sears, *et al.*, 1985: 47) selanjutnya diperkuat dengan istilah altruisme kadang-kadang digunakan secara bergantian dengan tingkah laku prososial, altruisme yang sesungguhnya adalah kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kebaikan orang lain. (Baron & Byrne, 2005: 92)

Dari tiga pendapat ahli diatas, adanya persamaan pendapat atau teori tentang altruisme yang mana menurut Schroeder altruisme yaitu Kebiasaan untuk membantu orang lain tanpa pamrih dan menurut Sears altruisme yaitu Tindakan sukarela tanpa mengharapkan imbalan apapun sedangkan menurut Baron & Byrne altruisme adalah kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri

Dari fonemena yang telah diuraikan diatas jelaslah betapa pentingnya dan perlunya altruisme di pondok pesantren mahasiswa ini. Karena dari hasil pengamatan yang sudah saya lihat dari beberapa santri tentang altruisme di dalam lingkungan pondok ini ditemukan gejala-gejala atau fonemena-fonemena sebagai berikut, yaitu (1) Kurangnya sifat empati santri terhadap teman lain dalam menolong, seperti lingkungan pondok yang kotor itu masih menunggu untuk membersihkannya, kurangnya kesadaran santri ini didalam menjaga kebersihan pondok yang mengakibatkan lingkungan pondok kurang indah. (2) Kurangnya mempercayai dunia yang adil disekitar lingkungan santri yang membuat santri enggan membantu dalam hal kewajiban masih banyak santri yang tidak patuh di dalam menjalani kegiatan rutinya. (3) Kurangnya tanggung jawab sosial santri terhadap kewajibannya masing-masing. Seperti seorang santri yang kurang bertanggung jawab dengan peraturan-peraturan pondok yang sudah ada, yang mana santri masih banyak tidak mematuhi peraturan yang sudah diterapkan dipondok pesantren miftahul huda ini, yang peraturan ini seharusnya harus di taati oleh seorang santri baik dari segi keamanan, masih minimnya kedisiplinan santri dalam hal jaga malam dan kegiatan gotong-royong yang sudah terjadwal. (4) Kurangnya *locus of control internal* santri atau rasa inisiatif santri dalam menolong apabila kewajiban dirinya selesai. Seperti ada seorang santri yang merasa kesulitan ketika di suruh mengangkat karpet mesjid di karena dia tidak kuat, ada seorang santri yang duduk diteras mesjid dia melihat kawanya lagi kesusahan tetapi santri ini pura-pura tidak melihat dikarenakan dia enggan untuk membantu kawannya. Sosialisasi tingkah laku menolong dalam masyarakat dapat diciptakan melalui kegiatan amal dan memberi dukungan pada orang-orang yang melakukan tingkah laku menolong. Sifat altruis juga dapat ditumbuhkan melalui pola asuh dirumah ataupun pendidikan sekolah. anak-anak yang sejak kecil ditanamkan untuk memiliki rasa tanggung jawab pribadi cenderung lebih bersifat altruis. (5) Masih rendahnya ego santri didalam membantu santri dalam kesulitan, seperti yang saya amati masih banyaknya santri yang kurang memberikan bantuan kepada temannya baik itu dari berupa tenaga maupun berupa pikiran dan juga masih mempunyai keraguan untuk menolong. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Levin, Martinez, Brase, dan sorensen, 1994) menemukan bahwa dalam hal membantu orang asing yang kesulitan, besarnya kota ikut berpengaruh. Orang asing lebih banyak kemungkinan untuk ditolong dikota kecil daripada kota besar. Tampaknya ada sesuatu di kota kecil yang mendorong orang untuk membantu.

Berdasarkan fonemena di atas, terlihat bahwa altruisme santri di pondok pesantren mahasiswa ini rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengetahui seberapa rendah solidaritas atau kepedulian para santri di pondok tersebut didalam menjalani aktivitas pondok tersebut..

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Seberapa Tinggi Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda RW 02 RT 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru?”.

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa Tingginya Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda RW 02 RT 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda RW 02 RT 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru. Penelitian ini direncanakan dimulai sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi dalam jangka waktu penelitian tiga bulan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. (Sugiyono. 2012: 11). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda RW 02 RT 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2011: 80). Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dan penelitian dibawah ini adalah seluruh santri di pondok pesantren mahasiswa miftahul huda pekanbaru sebanyak 47 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (surve) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara keseluruhan tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah statistik. Terdapat 2 macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Guna memberi gambaran distribusi, mean dan standar deviasi. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS (*statistical package for social science*) Versi 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data keseluruhan, dapat dirangkum dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Mean dan Standar Deviasi Variabel Altruisme Santri

N o	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Interprestasi
1	Empati	3,02	0,54	Sedang
2	Mempercayai dunia yang adil	2,88	0,36	Sedang
3	Tanggung jawab sosial	3,06	0,47	Sedang
4	Locus of control internal	3,13	0,50	Sedang
5	Egoisentrime rendah	3,09	0,50	Sedang
Jumlah Rata-Rata		3,04	0,47	Sedang

Sumber: Hasil Penelitian

Dapat dilihat pada Tabel 4.2, bahwa jumlah nilai rata-rata Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda Rw 02 Rt 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru 3,04 dan SD 0,47 dengan tafsiran Sedang. Mean tertinggi pada indikator Locus of control internal sebesar 3,13 dan SD 0,50 dengan tafsiran Sedang, kemudian diikuti oleh indikator Egoisentrime rendah yaitu mean 3,09 dan SD 0,50 dengan tafsiran Sedang, selanjutnya indikator Tanggung jawab soisial yaitu 3,06 dan SD 0,47 dengan tafsiran sedang, setelah itu indikator Empati yaitu mean 3,02 dan SD 0,54 dengan tafsiran sedang, selanjutnya indikator Mempercayai dunia yang adil yaitu 2,88 dan SD 0,36, dari semua indikator Altruisme ini tergolong dengan tafsiran Sedang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

simpulan

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh kesimpulan tentang Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda RW 02, RT 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda Rw 02 Rt 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek empati tergolong cukup tinggi.

2. Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda Rw 02 Rt 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek mempercayai dunia yang adil tergolong cukup tinggi.
3. Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda Rw 02 Rt 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek tanggung jawab sosial tergolong cukup tinggi.
4. Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda Rw 02 Rt 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek locus of control internal tergolong cukup tinggi.
5. Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda Rw 02 Rt 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru ditinjau dari aspek egoisnisme renda tergolong tinggi.

Rekomendasi

Altruisme Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Huda RW 02 RT 01 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru sudah tergolong baik dari sifat empati. Maka, sebaiknya hal ini perlu dipertahankan oleh santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad M. 2014. Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi. *Jurnal Kebudayaan Islam* 12(2):111.
- Baron, R.A. & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Terjemahan Ratna Djuwita. Erlangga. Bandung
- Daeng Ayub Natuna. 2016. *Pengembangan terhadap penerapan nilai kewirausahaan di SMA Negeri Tambang*. Kampar. Pascasarjana UR
- Daeng Ayub Natuna. 2017. *The Contribution Of Teaches' Accountability In Implementation Of Learning Towort Implementation Of Entreprenurtship Values BOOK ABSTRACT 1ST UNIVERSITAS RIAU INTERNASIONAL CONFERENCE ON EDUCATION SCIENCES (1ST UNRICES)*.25 October 2017. Hotel Arya Duta. Pekanbaru.
- Fitri Nurri. 2016. Hubungan Harga diri Terhadap Prilaku Altruisme pada Remaja Kelas XI di Madrasah aliyah Negeri Sumberoto Donomulyo Kabupaten Malang. Skripsi. FPSIK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang

- Herman. 2013. Sejarah Pesantren di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib* 6(2):146-147. STAIN Kendari. Kendari
- Iva Yulianti. 2011. Perubahan Pola Hubungan Kiai dan Santri pada Masyarakat Muslim Tradisional Pedesaan. *Jurnal Sosiologi Islam* 1(2):32. Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Surabaya
- Myer. 2012. *Psikologi Sosial*. Jilid 10. Selemba Humanika. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sears, D.O. Et, Al. 2009 . *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Terjemahan Michael Adryanto. Kencana. Jakarta
- Sarwono, S dan Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan etknologi dan Kejuruan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta Utara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Afabeta. Bandung
- Sarlito Sarwono. 1999. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Susi Rahayu. 2014. Pengaruh Intensitas Keberagamaan terhadap Perilaku Altruisme Pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Asna Desa Pulutan Siderejo. Skripsi. Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Salatiga
- Satria Andromeda. 2014. Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Karang Taruna Desa Pakang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Syofian siregar. 2017. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Taylor, S,E. Et, Al. 2009. *Psikologi Sosial*. Terjemahan Tri Wibowo. Kencana. Jakarta
- Taufik. 2012. Empati Pendekatan Psikologi Sosial. Rajawali Pers. Jakarta